

## BAB II

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### A. Pesbukers



**Gambar 2.1**  
**Logo ANT TV**

**Sumber :** <http://vectorlogo4u.com/antv-vector-logo/>. (Akses 20 Februari 2017)

PT Cakrawala Andalas Televisi atau ANT TV merupakan salah satu televisi swasta di Indonesia. Dalam situs ANT TV () menyebutkan, bahwa stasiun televisi tersebut memiliki beragam tayangan hiburan yang berkualitas, menarik serta menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat Indonesia. Selain itu, stasiun televisi ANT TV memiliki visi yakni menjadi saluran televisi keluarga untuk seluruh keluarga Indonesia serta stasiun televisi ANT TV memiliki misi yakni memberikan program-program yang berkualitas terbaik setiap anggota keluarga untuk mendukung pengembangan karakter bangsa Indonesia dengan spirit kreatifitas dan inovasi kekuatan kerjasama tim dan tata kelola perusahaan ([http://www.an.tv/antv\\_old/about\\_us](http://www.an.tv/antv_old/about_us), akses 20 Februari 2017).

Situs ANT TV menambahkan, stasiun televisi tersebut mendapatkan penghargaan menjadi stasiun televisi terbaik pada tahun 2016, dari hasil Nielsen menunjukkan bahwa stasiun televisi ANT TV dikonsumsi oleh berbagai kalangan yakni dari kalangan bawah, kalangan menengah, dan kalangan atas. Selain itu, hasil menunjukkan bahwa

dari bulan Agustus hingga September tayangan program ANTV memiliki kenaikan yang disebabkan beberapa program baru disiarkan sehingga mendapatkan apresiasi masyarakat. Program baru yang disiarkan ANTV merupakan program acara yang menghibur serta program yang memiliki edukasi kepada para pemirsanya. (<http://www.an.tv/a35451857-antv-jadi-stasiun-televisi-swasta-terbaik>, akses 20 Februari 2017).



**Gambar 2.2**

**Profile Program Acara “Pesbukers”**

**Sumber : <http://topsy.one/hashtag.php?q=%23Pesbukers> (akses 18 januari 2017)**

Salah satu program acara ANTV yang dijadikan penelitian ini adalah program acara “Pesbukers”. Pesbukers merupakan acara reality show yang dibintangi oleh Olga Syahputra, Raffi Ahmad, Jessica Iskandar, Melaney Ricardo, Deni Cagur dan Opie Kumis. Acara ini memberikan konsep reality show jenaka yang diberikan pantun jenaka dan rayuan gombal (<http://acara.co.id/event/program-tayangan-antv/> akses 18 Januari 2017) . Konsep tersebut ternyata banyak diminati oleh masyarakat Indonesia dan konsep tersebut merupakan salah satu kekuatan dari program “Pesbukers”, bahkan banyak program acara lain yang menggunakan konsep pantun dan rayuan gombal. Ardian (Jurnal E-Komunikasi Vol I. No.1 Tahun, 2013: 2) menyebutkan bahwa program acara ini berhasil menciptakan *trend comedy* (Perucha Zoraya, 2012). Hal tersebut program “Pesbukers” menjadi pemenang kategori komedi Panasonic Globel Award 2015 . Program acara “Pesbukers” merupakan acara yang disiarkan di stasiun

televisi swasta ANTV setiap hari pada jam 15.50 WIB. Selain itu, program acara Pesbukers memiliki apresiasi dari para penontonnya. Salah satunya program acara “Pesbukers” memiliki followers 1 juta di *Twitter*, hal tersebut menandakan bahwa program acara “Pesbukers” merupakan program acara yang banyak ditonton oleh masyarakat Indonesia ([https://twitter.com/pesbukers\\_antv1?lang=id](https://twitter.com/pesbukers_antv1?lang=id). Akses 17 Januari 2017).



**Gambar 2.3**

**Bumper in dan Bumper Out Program “Pesbukers”**

**Sumber:** <https://www.youtube.com/watch?v=ez8swecGFj8> (akses 20 Februari 2017)

Program acara memiliki bumper in dan bumper out yang sama yaitu video para pemain “Pesbukers” serta bertuliskan “Pesbukers” dengan logo kotak biru dan bertuliskan “Pesbukers”. Program acara ini diawali dengan pengenalan para pemain program acara “Pesbukers” yakni Raffi Ahmad, Jessica Iskandar, Ayu Tingting, Opie, Ruben Onsu, Vega dan Vicky Prasetyo. Setelah itu, program acara ini diikuti oleh pembukaan dari DJ di “Pesbukers” dan para pelaku hiburan hadir memberikan hiburan kepada para penonontonnya. Dalam skripsi yang ditulis oleh Jendro Pratama, program acara “Persbukers” memiliki tiga segmen dalam setiap episodenya yakni segmen pertama yaitu segmen komedi, setelah itu segmen kedua yaitu segmen dialog dan yang terakhir adalah segmen kuis (Pratama, Skripsi, 2008 : 3).

Program acara “Pesbukers” mendapatkan beberapa kasus sehingga mendapatkan teguran dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) yaitu pada tanggal 30 Juni 2015 program Pesbukers menayangkan kata-kata hinaan seperti “otaknya miring”, “otaknya gesrek” dan “gembel”. KPI Pusat menilai kata-kata kasar atau hinaan fisik semacam itu tidak pantas untuk ditayangkan dan dapat memberikan pengaruh buruk pada anak-anak dan remaja yang menonton acara tersebut. Selain itu, pada tayangan tanggal 20 Juni 2015 mulai pukul 17.01 WIB kami juga menemukan kata-kata hinaan “muka lu kaya biji salak”, “Bapak lu kaya cotton bud”, “muka lu kaya oli bekas” dan menghina orang berkepala botak dengan sebutan “tuyul”. Berdasarkan hal di tersebut, KPI Pusat memutuskan untuk memberikan peringatan agar program ini tidak lagi mengulangi hal tersebut. Program ini menjadikan P3 dan SPS KPI Tahun 2012 sebagai acuan utama dalam penayangan sebuah program siaran. (<http://www.kpi.go.id/index.php/lihat-sanksi/32845-peringatan-program-siaran-pesbukers-antv>, akses 7 Desember 2015). Masih banyak beberapa pelanggaran yang dilakukan oleh “Pesbukers” sehingga program acara “Pesbukers” dihentikan tayangannya selama 7 hari. Sampai saat ini, program acara “Pesbukers” masih tayang di stasiun televisi ANTV dan masih menghibur para penonton.

Program acara “Pesbukers” dijadikan objek penelitian ini karena program acara ini merupakan program acara yang banyak ditonton oleh penonton dan mendapatkan penghargaan di Panasonic Global Award 2015. Tetapi, tidak disadari oleh penonton adalah para pelaku hiburan di acara ini memiliki unsur budaya Jakarta. Seperti kata-kata yang diucapkan menggunakan logat betawi dan cara pakaian mereka. Hal tersebut mempengaruhi penonton untuk meniru gaya atau perkataan yang dilakukan para artis dan meninggalkan gaya hidup budaya di daerahnya masing-masing.



**Gambar 2.3**  
**Program “Pesbukers” episode Ramadhan**  
**Sumber : <http://getplay.pk/video/PV4MhDYFYII/getplay-pesbukers-10-juni-2016.html>. (akses 20 Februari 2017)**

Gambar ini tayangan pada 10 Juni 2016 pada episode Ramadhan. Gambar ini menunjukkan bahwa pakaian yang dikenakan oleh para pemain “Pesbukers” memakai pakaian yang *glamour*, mewah dan kekinian. Dilihat dari pakaian para aktrisnya yaitu Jessica Iskandar, Ayu Ting Ting dan Syahrini. Pakaian yang mereka kenakan adalah pakaian seperti gaun yang *glamour*. Selain pakaian glamour, pakaian yang dikenakan Raffi Ahmad yaitu memakai jaket, topi, celana jeans dan sepatu sneakers. Jaket, topi, celana jeans dan sepatu Sneakers merupakan fashion yang sering dikenakan oleh para penonton terutama untuk para remaja. Karena fashion yang dikenakan oleh Raffi Ahmad merupakan pakaian yang kekinian. Selain itu, dari segi gaya bahasa yang digunakan adalah bahasa biasa dipakai orang Jakarta dan memakai logat suku betawi dengan *guyonan* yang bisa menyinggung hati orang lain . Seperti pada adegan dalam program acara “Pesbukers” tanggal 10 Juni 2016, yang dimana Raffi Ahmad megatakan kepada Jessica Iskandar menggunakan logat betawi sekaligus diskriminasi Jessica Iskandar, “*Kalo Prilly pake baju putih putih masa depannya cerah, kalo lo pake baju putih masa depan lo suram.*”.

## B. Dangdut Academy



Gambar 2.4

Logo Indosiar

Sumber : <http://www.infotelevisi.com/11/channel/televisi/Indosiar> (akses 21 Februari 2017)

Situs Indosiar menyebutkan, PT. Indosiar Visual Mandiri merupakan salah satu televisi nasional yang resmi mengudara pada tanggal 11 Januari 1995. Selain itu, stasiun televisi Indosiar memiliki visi yakni menjadi stasiun televisi terkemuka dengan memiliki tayangan berkualitas yang bersumber pada *in-house production*, kreatifitas serta sumber daya manusia yang handal (<http://www.indosiar.com/about>. Akses 20 Februari 2017). Dengan visi yang memiliki tayangan berkualitas, stasiun televisi Indosiar mendapat penghargaan salah satunya di wilayah Asia. Stasiun televisi Indonesiar meraih “Asia Responsible Entrepreneurship Award 2015” untuk kategori *Health Promotion* terhadap gerakan *entrepreneurship* yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial. (<http://bisnis.liputan6.com/read/2269538/indosiar-raih-asia-responsible-entrepreneurship-award-2015>).



**Gambar 2.5**

**Profile Program Acara “Dangdut Academy”**

**Sumber : <http://sidomi.com/242893/dangdut-academy-indosiar-buka-audisi-di-5-kota-besar/>**

**(akses 17 Januari 2017)**

Situs Indosiar melansir, stasiun televisi tersebut memiliki beberapa program unggulan seperti “Patroli”, “Sinema Indosiar”, “Fokus”, “Kiss”, “Pantura Show” serta program acara “Dangdut Academy” (<http://www.indosiar.com/>. Akses 20 Februari 2017). Penelitian ini akan mengambil program acara “Dangdut Academy” sebagai pembahasan terkait persepsi penonton daerah terhadap budaya Jakarta melalui program acara hiburan. Pada tahun 2017, program acara “Dangdut Academy” masih ditayangkan dengan nama “Dangdut Academy 4” dengan konsep acara yang sama dengan program “Dangdut Academy” sebelumnya.





**Gambar 2.6**

***Bumper in dan Bumper Out “Dangdut Academy 4”***

**<http://www.daboribo.com/10841/jadwal-konser-final-grup-3-top-25-besar-dacademy-4-da4-jumat-24-februari-2017/>** (Akses 21 Februari 2017)

Gambar ini menunjukkan terkait bumper in dan bumper program acara “Dangdut Academy”. “Dangdut Academy” memiliki bumper in dan bumper out yang sama, yakni dengan latar belakang berwarna ungu. Setelah itu, muncul tulisan “Dangdut Academy” dimana yang awalnya berlatar belakang berwarna ungu berubah menjadi campuran abu-abu dan biru atau Kristal. Dengan tampilan bumper in dan bumper out seperti campuran warna tersebut, menunjukkan bahwa program ini memiliki program acara yang *glamour* seperti penampilan para peserta, juri dan para presenter dari program ini.

“Dangdut academy” merupakan ajang pencarian dangdut yang disiarkan di stasiun televisi swasta Indosiar. Pencarian dangdut Dangdut Academy ini dimulai dari tahun 2013 hingga sekarang. Kesuksesan dari acara ini terbukti dengan akun twitter “Dangdut Academy” memiliki followers lebih dari 500 ribu. Selain menampilkan penampilan nyanyian dangdut dari peserta, program “Dangdut Academy” ini menampilkan lawakan dari presenter dan para juri. Bahkan atas kesuksesan tersebut, membuat stasiun televisi Indosiar mampu menempati peringkat pertama di antara stasiun televisi lainnya selama 7 minggu berturut-turut. Dan membuat Indosiar menempati posisi 3 di tahun 2014 ([http://www.indosiar.com/gossip/sukses-di-tahun-pertama-d-academy-2-siap-digelar\\_122978.html](http://www.indosiar.com/gossip/sukses-di-tahun-pertama-d-academy-2-siap-digelar_122978.html), akses 24 November 2015). Dangdut Academy memiliki beberapa *host* yaitu Irvan Hakim, Andika Pratama, Rina Rose,



Ramzi yang turut menghibur audiens. Selain *host*, “Dangdut Academy” memiliki dewan Juri yang juga menghibur dan mengomentari penampilan dari peserta acara yaitu Saipul Jamil, Iis Dahlia, Inul Daratista, Benigno, Rita Sugiarto dan Zasgia Gothik. Para peserta tidak hanya diberikan komentar oleh dewan juri, tetapi para peserta juga diberikan komentar oleh komentator yaitu Ivan Gunawan, Nassar dan Soimah (<http://tv.studiokita.net/2014/02/inilah-juri-dan-host-dangdut-academy.html>, akses 26 November 2015).

Program Dangdut Academy memiliki program *talent show* yang berbeda dibandingkan program talent search lainnya. Selain dari para peserta yang menyanyikan lagu dangdut, program ini memiliki lawakan yang menarik dari host dengan dewan juri. Sehingga program “Dangdut Academy” memiliki suara peserta yang terjamin, mengangkat juri-juri yang kompeten dan memberikan kesan yang mewah dalam packagingnya baik dari tatanan lighting, panggung, lagun *sound system*, konsep atau konten, dan lain-lainnya. Hal tersebut membuat audiens mempertahankan program “Dangdut Academy” sebagai program *talent search* unggulan.

Program acara “Dangdut Academy” menggunakan bahasa yang digunakan orang Jakarta. Pada tayangan 8 April 2016, Iis Dahlia yang mengatakan, “*Dompot lo mana? Kemarin gue janji kalo nyanyi lo bagus gue kasih dollar*”. Iis Dahlia mengatakan hal tersebut kepada para *host* “Dangdut Academy 3”. Setelah itu para host mengatakan nominal uang menggunakan bahasa Jakarta-Cina yaitu “Cepe”. Cina merupakan salah satu bahasa asing yang diserap untuk penggunaan kosakata Betawi. Walaupun bahasa Cina tidak banyak diserap banyak untuk penggunaan kosakata Betawi, tetapi bahasa Cina sering dilakukan orang Jakarta untuk penyebutan mata uang dan sapaan dalam sehari-hari.

Program acara “Dangdut Academy” ini mendapatkan teguran oleh KPI terkait dengan tayangan 22 April 2015 terkait dengan perkataan kasar yang disampaikan oleh wanita kepada laki-laki. Perkataan kasar tersebut akan berdampak pada audiens khususnya pada anak-anak dan remaja. KPI Pusat memutuskan bahwa program tersebut telah melanggar Pedoman Perilaku Penyiaran Komisi Penyiaran Indonesia Tahun 2012 Pasal 9 dan Pasal 21 Ayat (1) serta Standar Program Siaran Komisi

Penyiaran Indonesia Tahun 2012 Pasal 9 dan Pasal 37 Ayat (4) huruf a. Berdasarkan hal tersebut, KPI Pusat memutuskan menjatuhkan sanksi administratif Teguran Tertulis Kedua (<http://www.kpi.go.id/index.php/lihat-sanksi/32687-teguran-tertulis-kedua-program-siaran-d-academy-2-indosiar>, akses 24 November 2015).

Selain kasus tersebut yang mempengaruhi masyarakat, ada pengaruh lain kepada masyarakat yang tidak disadari secara langsung yaitu mengenai budaya. Penelitian ini membahas budaya Jakarta pada program acara televisi swasta salah satunya program acara “Dangdut Academy”. Program “Dangdut Academy” ini secara tidak langsung memberikan budaya Jakarta kepada penonton daerah. Seperti perkataan yang diungkapkan oleh para presenter dan para juri dengan logat betawi dan pakaian modern yang dikenakannya. Hal tersebut mempengaruhi masyarakat untuk mengubah gaya hidup mereka layaknya artis yang disiarkan oleh televisi swasta.

